

**RESPONS TANGGAP DARURAT BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
(BPBD) KABUPATEN AGAM DALAM PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN DI  
KECAMATAN KAMANG MAGEK**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik”*



Oleh:

**WIWIK KURNIATI**  
2012/1201620

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

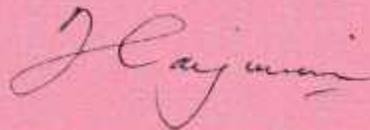
### **Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek**

Nama : Wiwik Kurniati  
TM/NIM : 2012/1201620  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2017

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si**  
NIP. 19630617 198903 1 003

**Pembimbing II**



**Zikri Alhadi, S.IP, MA**  
NIP. 19840606 200812 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

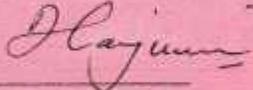
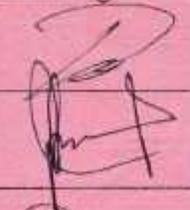
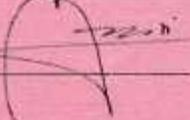
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas  
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, Tanggal 9 Februari 2017 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Judul** : Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam  
Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan  
Kamang Magek  
**Nama** : Wiwik Kurniati  
**TM/NIM** : 2012/1201620  
**Program Studi** : Ilmu Administrasi Negara  
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 9 Februari 2017

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	1. 
Sekretaris	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	2. 
Anggota	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	3. 
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	4. 

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Kurniati  
NIM/TM : 1201620/2012  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/28 Juni 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek" adalah benar merupakan hasil karya asli saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan,

  
WIWIK KURNIATI  
1201620/2012

## ABSTRAK

**Wiwik Kurniati (1205827/2012) : Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek**

Ada pun penelitian ini beranjak dari permasalahan mengenai kurangnya respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek, menyebabkan masyarakat korban kebakaran di Kecamatan Kamang Magek kesulitan untuk mendapatkan pelayanan penanggulangan bencana kebakaran yang cepat dan selamat saat terjadi kebakaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek dan (2) untuk mengidentifikasi kendala respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive* sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi (pengamatan) dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek dapat dikatakan rendah. Petugas pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Agam tidak bisa melakukan operasi pemadaman dan operasi penyelamatan dengan terencana, cepat, tepat, dan selamat saat bencana kebakaran terjadi di kecamatan ini. Sebab petugas pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Agam tidak bisa memenuhi waktu tanggap pemadam kebakaran terhadap pemberitahuan kebakaran yang seharusnya tidak lebih dari 15 (lima belas) menit. Kendala yang dihadapi adalah keterlambatan masyarakat dalam melaporkan berita kebakaran, lokasi posko pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Agam yang jauh dari lokasi kebakaran di Kecamatan Kamang Magek, tingkat kepadatan penduduk dan kemacetan lalu lintas di lokasi kebakaran di Kecamatan Kamang Magek, terbatasnya jumlah sarana dan prasarana Posko di Biaro dan unit mobil pemadam kebakaran, dan hambatan akselerasi unit pemadam kebakaran seperti adanya tanggul di jalan ke lokasi kebakaran di Kecamatan Kamang Magek.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'lamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek**”. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta tak lupa juga kita yang senantiasa selalu istiqamah dan ikhlas untuk menjadi umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP.
2. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis

dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku penguji I dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Bapak Maizul Hendri, ST selaku Sekretaris BPBD Kabupaten Agam.
8. Bapak Yunaidi,S,S. Pd. M.Pd selaku Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Agam.
9. Bapak Putradi, Sh,M.Si selaku Kepala Seksi Logistik BPBD Kabupaten Agam.
10. Bapak Alex Youhendri selaku Kepala Regu (DANRU) Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Agam Posko POSKO III di Biaro.
11. Bapak Drs. Surya Wendri selaku Camat Kecamatan Kamang Magek.
12. Beberapa orang Masyarakat Kecamatan Kamang Magek yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
13. Teristimewa untuk Ayah, Ibu, Kakak-ku, dan Adik-ku tersayang serta keluarga yang telah memberikan Do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi. Dengan Do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Rekan-rekanku Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2012 terimakasih atas segala kebaikannya.

15. Seluruh sahabat yang telah membangkitkan semangat studiku, serta telah memberikan masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studiku selama ini.

16. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Konsep Respons Tanggap Darurat.....	10
2. Konsep Penanggulangan Bencana Kebakaran .....	12
3. Kendala Respons Tanggap Darurat Bencana Kebakaran.....	23
4. Konsep Manajemen Waktu Tanggap Darurat.....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Informan Penelitian .....	28
D. Jenis dan Sumber.....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	30
F. Uji Keabsahan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
1. Temuan Umum .....	36
2. Temuan Khusus .....	51
B. Pembahasan .....	65
1. Respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan KamangMagek.....	65
2. Kendala respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek .....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Rekapitulasi kejadian bencana di Kab. Agam dari tahun 20014-2015 .	2
Tabel 1.2 Sarana dan prasarana BPBD Kabupaten Agam.....	4
Tabel 3.1 Informan penelitian .....	28

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Rekapitulasi Bencana Kebakaran di Kabupaten Agam Tahun 2015 .....	2
Gambar2.1 Kerangka konseptual .....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah ...	49
Gambar 4.2 Pemadaman Rumah yang Terbakar di Jorong Koto Marapak oleh Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Agam .....	53
Gambar 4.3 Sisa-Sisa Kebakaran yang Terjadi di di Jorong Koto Marapak Nagari Magek Kecamatan Kamang Magek.....	57
Gambar 4.4 Mobil Pemadam Kebakaran terhambat oleh Kerumunan Masyarakat.....	62
Gambar 4.5 Kondisi Jalan di Kecamatan Kamang Magek yang Memiliki Tanggul .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian FIS UNP

Lampiran 3 Satuan Tugas Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Agam Tahun 2015

Lampiran 4 Susunan Regu dan Tempat Piket Barisan Pemadam Kebakaran

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, dijelaskan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan seluruh warga negara Indonesia, yang termaktub didalamnya adalah perlindungan atas terjadinya bencana, guna mewujudkan kesejahteraan umum yang berlandaskan Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Data dan Informasi Bencana Indonesian (DIBI) dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan bahwa jumlah kejadian dan korban meninggal per jenis kejadian bencana terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga 2014, salah satunya adalah kejadian bencana kebakaran pemukiman yang terus menunjukkan data kejadian dan korban meninggal yang meningkat (Rina Farida, 2012:2).

Oleh sebab itu, setiap masyarakat yang ada di Indonesia berhak mendapatkan perlindungan sosial dan rasa aman dari pemerintah akibat bencana yang terjadi. Salah satunya adalah masyarakat yang berada di daerah Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten Agam yang memiliki luas wilayah 2.232,3 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 kecamatan, merupakan daerah yang sering dilanda bencana khususnya bencana kebakaran, seperti terlihat uraian pada table 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi kejadian bencana di Kab. Agam dari tahun 2014-2015**

Tahun	Jumlah Kejadian Berdasarkan Jenis						
	Kebakaran	Tanah Longsor	Banjir	Puting Beliung	Gempa Bumi	Tsunami	Bencana lain
2014	122	30	10	-	-	-	33
2015	77	36	16	-	-	-	20

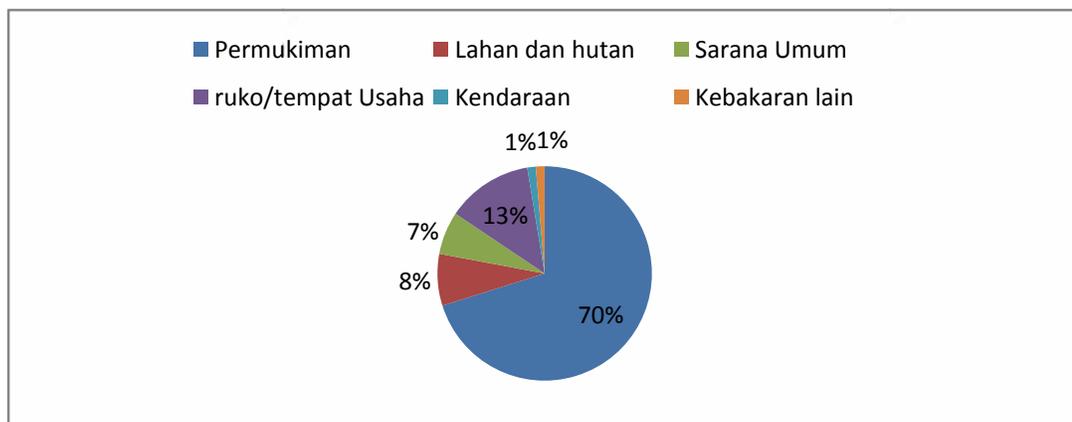
*Sumber: Bidang Kedaruratan Dan Logistik BPBD Kabupaten Agam*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2015 bencana kebakaran merupakan bencana jumlah kejadiannya paling banyak terjadi di Kabupaten Agam, di bandingkan dengan bencana tanah longsor, banjir, puting beliung, gempa bumi, dan bencana lain.

Dola Mailani salah seorang pegawai BPBD Agam, yang penulis wawancara pada tanggal 29 Februari 2016 beliau menjelaskan bahwa: “Kasus kebakaran yang terjadi di Kabupaten Agam yang paling sering terjadi adalah kebakaran permukiman, dibandingkan kejadian kebakaran yang lain.”

Kasus kebakaran yang terjadi di Kabupaten Agam yang paling sering terjadi adalah kebakaran permukiman, seperti terlihat uraian pada gambar 1.1 di bawah ini.

**Gambar 1.1**  
**Rekapitulasi Bencana Kebakaran di Kabupaten Agam Tahun 2015**



*Sumber: Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Agam*

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari serangkaian kejadian bencana kebakaran di Kabupaten Agam yang di tangani oleh BPBD pada tahun 2015, 70% kejadiannya adalah kebakaran permukiman penduduk.

Bencana kebakaran yang terjadi di Kabupaten Agam sering berakibat fatal serta menimbulkan dampak sosial, dan ekonomi yang besar, salah satunya yang terjadi di Kecamatan Kamang Magek. Karena berdasarkan data Rekapitulasi Bencana Kebakaran di Kabupaten Agam Tahun 2014 – 2015 dari BPBD Kabupaten Agam, di Kecamatan Kamang Magek terjadi 6 kejadian kebakaran dengan total kerugian Rp 691.000.000 pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 terjadi 4 kejadian kebakaran dengan total kerugian Rp 610. 000.000 dan mengakibatkan 1 orang meninggal. Oleh karena itu masyarakat di Kecamatan Kamang Magek sangat membutuhkan bantuan perlindungan berupa penanggulangan bencana kebakaran yang terjadi di kecamatan ini khususnya dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggaraan penanggulangan bencana kebakaran dalam tahap tanggap darurat bencana di Kabupaten Agam.

Untuk lebih mengoptimalkan penanggulangan bencana kebakaran di Kabupaten Agam, serta untuk menghindari keadaan yang tidak diinginkan baik dalam bentuk kerugian materil maupun non materil akibat terjadinya kebakaran, dibentuk Satuan Tugas Pemadam Kebakaran BPBD Kabupaten Agam yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Agam Nomor 76 Tahun 2015 tentang Satuan Tugas Pemadam Kebakaran. Sebagaimana yang dijelaskan Dewi (2013:1) bahwa pelayanan publik merupakan salah satu alasan sekaligus tujuan dibentuknya negara

dan merupakan bentuk pelaksanaan peran negara dalam melayani warga negaranya dan sekaligus sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, demi mencapai kesejahteraan sosial.

Namun penanggulangan bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat di Kecamatan Kamang Magek yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Agam belum dapat berjalan optimal, disebabkan sarana dan prasarana BPBD Kabupaten Agam yang masih belum memadai untuk menanggulangi bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat, seperti di Kecamatan Kamang Magek belum ada pos pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Agam, pos pemadam kebakara BPBD Kabupaten Agam yang terdekat dari Kecamatan ini adalah Posko III di Biaro Kecamatan Ampek. Berdasarkan Pasal 13 Peraturan Bupati Agam No. 30 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran Kabupaten Agam seharusnya di Kecamatan Kamang Mangek harus memiliki satu pos pemadam kebakaran.

BPBD Kabupaten Agam hingga April 2016 memiliki sarana dan prasarana pendukung untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana kebakaran, seperti terlihat uraian pada table 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Sarana dan prasarana BPBD Kabupaten Agam**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana dan Prasarana</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kantor Utama	Unit	1
2	Kantor Operasional Sungai Tanang	Unit	1
3	Pos Pemadam Kebakaran Biaro	Unit	1
4	Pos Pemadam Kebakaran Tiku	Unit	1
5	Mobil Pemadam Kebakaran	Unit	6
6	Tenda Posko	Set	3
7	Tenda Pleton	Set	2

8	Radio HT dan RIG	Buah	15
9	Tali Evakuasi	Unit	1
10	Radio SSB Pusalop	Unit	4
11	Mobil Rescue	Unit	1

*Sumber: Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Agam*

Selain itu BPBD Kabupaten Agam memiliki kendala terbatasnya sumber daya manusia, karena sampai April 2016 BPBD personil Satuan Tugas Pemadam Kebakaran yang aktif sebanyak 45 orang, yang dibagi menjadi 4 regu yaitu

1. Regu A (15 orang personil) yang bertugas bergantian di Posko I di Lubuk Basung dan Posko IV di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara.
2. Regu B (14 orang personil) yang bertugas bergantian di Posko I di Lubuk Basung dan Posko IV di Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara.
3. Regu C (8 orang personil) yang bertugas di Posko III di Biaro Kecamatan Ampek Angkek
4. Regu D (10 orang personil) yang bertugas di Posko II di Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu.

Di dalam Rencana Strategi (Renstra) BPBD Kabupaten Agam 2011-2015 di jelaskan kendala yang dihadapi oleh BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana yaitu kurangnya kompetensi sumberdaya manusia BPBD Kabupaten Agam, terbatasnya sarana dan prasarana perkantoran dan penunjang lainnya, dan BPBD Kabupaten Agam belum memiliki prosedur tetap (protap) penanggulangan bencana. Menurut Bapak Putradi yang merupakan Kepala Seksi Logistik BPBD Kabupaten Agam yang penulis wawancarai pada tanggal 20 Mei 2016 beliau mengatakan

bahwa:“BPBD Kabupaten Agam belum memiliki prosedur tetap (protab) atau SOP penanggulangan bencana kebakaran pada saat tanggap darurat”.

Belum optimalnya upaya penanggulangan bencana kebakaran oleh BPBD Kabupaten Agam pada tahap tanggap darurat di Kecamatan Kamang Magek, mengakibatkan kurangnya respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di kecamatan ini. Sehingga masyarakat korban bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek kesulitan untuk mendapatkan pelayanan penanggulangan bencana kebakaran seperti pemadaman kebakaran yang cepat dan selamat dari pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Agam pada saat bencana kebakaran terjadi dan mengakibatkan masyarakat di kecamatan ini, beropini penanggulangan bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat oleh BPBD Kabupaten Agam di Kecamatan Kamang Magek belum dilakukan dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa bencana kebakaran yang terjadi di Kecamatan Kamang Magek menimbulkan kerugian materi yang besar bagi masyarakat korban kebakaran dan mengakibatkan adanya korban yang meninggal akibat bencana kebakaran yang terjadi, namun penanggulangan bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat oleh BPBD Kabupaten Agam di Kecamatan Kamang Magek belum dapat dilakukan secara optimal sehingga mengakibatkan kurangnya respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di kecamatan ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan peneliti dengan judul “Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek”.

## **B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. BPBD Kabupaten Agam belum dapat melakukan penanggulangan bencana kebakaran secara optimal pada tahap tanggap darurat di Kecamatan Kamang Magek.
- b. BPBD Kabupaten Agam belum memiliki posko pemadam kebakaran di Kecamatan Kamang Magek untuk menanggulangi bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat.
- c. BPBD Kabupaten Agam belum memiliki prosedur tetap (protab) atau SOP penanggulangan bencana kebakaran pada tahap tanggap darurat.
- d. Masyarakat korban kebakaran di Kecamatan Kamang Magek kesulitan untuk mendapatkan pelayanan penanggulangan bencana yang cepat dan selamat saat terjadi bencana kebakaran.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, masalah yang menjadi objek penelitian mengenai “Respons Tanggap Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kecamatan Kamang Magek”.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek ?
2. Apa saja yang menjadi kendala respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek.
2. Mengidentifikasi kendala dalam respons tanggap darurat BPBD Kabupaten Agam dalam penanggulangan bencana kebakaran di Kecamatan Kamang Magek.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain:

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya, Pelayanan Publik dan Manajemen Pelayanan Publik.

2. Manfaat Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau rujukan bagi pihak yang berkepentingan terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Agam.